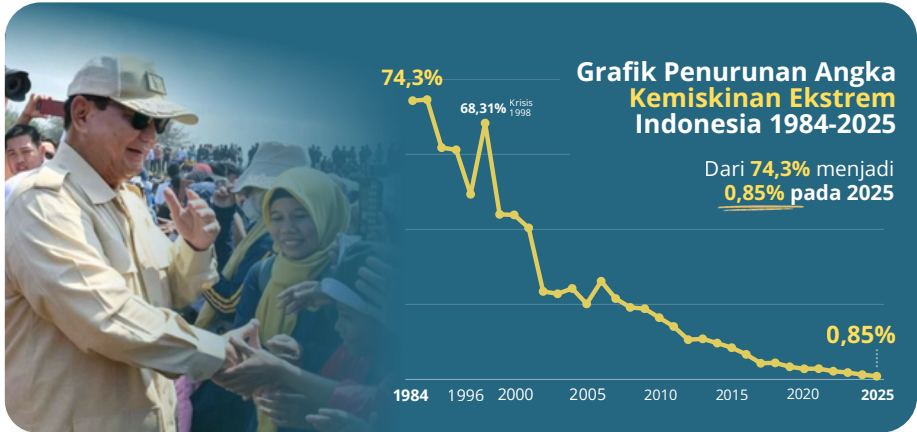


Tren Kemiskinan Ekstrem Terus Menurun, Pemerintah Perkuat Intervensi Berbasis Data



Data: World Bank | Foto: BPMI Setpres

Angka kemiskinan ekstrem di Indonesia terus menunjukkan tren penurunan dari waktu ke waktu. Berdasarkan data Bank Dunia, tingkat kemiskinan ekstrem tercatat sekitar 74,3% pada 1984, dan turun drastis menjadi 0,85% pada Maret 2025. Pemerintah berkomitmen melanjutkan tren positif ini dengan memperkuat intervensi yang tepat sasaran dan berbasis data.

Di era Presiden Prabowo, berbagai program dukungan kesejahteraan rakyat diperkuat dan diintegrasikan melalui Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) agar lebih akurat dan tidak tumpang tindih. Langkah ini menjadi bagian dari strategi menuju target 0 persen kemiskinan ekstrem pada 2026, dengan memastikan dukungan benar-benar menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan.



Pengantar

Program Dukungan Kesejahteraan Rakyat 2026

Negara Hadir untuk Rakyat, Sepanjang Hayat.

Jika keluarga miskin menerima dukungan secara tepat, terarah, dan berkelanjutan, maka lingkaran kemiskinan dapat diputus. Berangkat dari keyakinan itulah, pemerintah merumuskan bahwa kesejahteraan tidak boleh berhenti pada wacana, melainkan diwujudkan melalui kerja nyata yang terukur dan berdampak.

Memasuki tahun 2026, pemerintah memperkuat komitmen tersebut lewat rangkaian program yang menyentuh seluruh siklus kehidupan warga negara, dari masa kandungan hingga usia lanjut. Setiap intervensi dirancang untuk menghapus kemiskinan ekstrem, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kemandirian ekonomi, serta memastikan keadilan sosial dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Seluruh program dukungan kesejahteraan 2026 dibangun secara terpadu dan berkelanjutan, dengan dampak langsung bagi masyarakat. Negara tidak hanya hadir memberi dukungan, tetapi juga menyiapkan fondasi agar rakyat tumbuh sehat, cerdas, produktif, mandiri, dan sejahtera sepanjang hayat.

Buku saku ini menjadi panduan praktis untuk membantu penerima dan calon penerima manfaat dalam memperoleh berbagai program dukungan kesejahteraan rakyat dari Pemerintah RI.

**Negara Hadir.
Rakyat Kuat.
Indonesia Maju.**

Dukungan Kesejahteraan Sepanjang Hayat



Prinsip *Equity* dalam Kebijakan Dukungan Kesejahteraan

Kebijakan dukungan kesejahteraan pemerintah yang tertuang dalam buku saku ini berlandaskan prinsip *equity* (ekuitas/keadilan), yaitu dukungan yang diberikan oleh pemerintah disesuaikan dengan kebutuhan spesifik individu atau kelompok agar tercapai hasil yang setara. Prinsip ini tidak sekadar membagikan sumber daya secara sama rata (*equality*), melainkan memastikan setiap warga memperoleh dukungan sesuai kondisi dan tantangannya.

Dengan pendekatan tersebut, akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan, pangan, pendidikan, dan tempat tinggal, dapat terjamin secara adil.



Foto: Tim Media Presiden, Antara, Kementan

Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN)

Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) mulai diterapkan pada era Presiden Prabowo Subianto, melalui Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2025. DTSEN menggantikan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai basis data kemiskinan nasional.

Fungsi dan Mekanisme DTSEN:



Mengintegrasikan data lintas sektor untuk membangun basis data nasional kesejahteraan yang akurat dan mutakhir, melalui penyatuan DTKS, Regsosek, dan P3KE secara terpadu bersama Badan Pusat Statistik.



Diperbarui secara berkala setiap tiga bulan agar mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat terkini.



Menjadi rujukan utama sekaligus filter awal dalam perencanaan pembangunan, penyaluran dukungan sosial, dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.



Menetapkan penduduk Desil 1-4 sebagai prioritas penerima berbagai program dukungan, seperti PKH, BPNT, dan BLT Kesejahteraan.



Menerapkan validasi lintas sektor untuk memastikan ketepatan sasaran, sehingga ketidaksesuaian data aset atau kondisi ekonomi dapat menggugurkan status penerima manfaat.

DTSEN
Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional

**Data Terintegrasi
Tepat Sasaran**

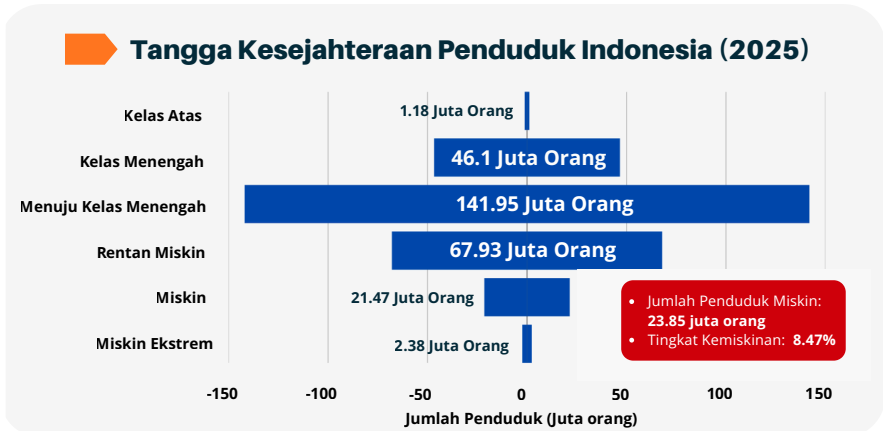


Perbandingan : Sebelum Vs Sesudah DTSEN

ASPEK	SEBELUM	SESUDAH DTSEN (INTEGRASI DATA TERPADU)
Basis Data	Terfragmentasi (DTKS di Kemensos, P3KE di Kemenko PMK/Kemenko PM, Regsosek di Bappenas).	Data tunggal terpusat yang menggabungkan seluruh variabel sosial ekonomi.
Ketepatan Sasaran	Risiko tinggi tumpang tindih atau <i>exclusion/ inclusion error</i> karena perbedaan parameter antar lembaga.	Presisi tinggi melalui triangulasi data kependudukan (NIK), aset (Regsosek), dan riwayat bantuan (DTKS).
Proses Pembaruan	Bergantung pada usulan manual (Musyawarah Desa) yang terkadang memakan waktu lama.	Pembaruan dinamis melalui integrasi sistem digital dan verifikasi berjenjang dari desa hingga pusat.
Akses Bantuan	Warga harus terdaftar di banyak sistem untuk bantuan yang berbeda-beda.	Satu Pintu: terdaftar di DTSEN berarti otomatis terpetakan untuk berbagai jenis subsidi pemerintah.
Transparansi	Sulit bagi warga memantau alasan kelayakan karena standar yang berbeda antar program.	Skor Desil Terbuka: warga dapat mengecek status desil mereka secara mandiri melalui aplikasi resmi.



Kondisi Kesejahteraan Sosial Indonesia

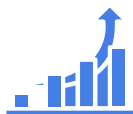


Level kesejahteraan	Pengeluaran per kapita per bulan (rupiah)
Miskin Ekstrem	< Rp 391.174
Miskin	Rp 391.174 – < Rp 609.160
Rentan Miskin	Rp 609.160 – < Rp 913.740 (1,0 – < 1,5 × GK)
Menuju Kelas Menengah	Rp 913.740 – < Rp 2.132.060 (1,5 – < 3,5 × GK)
Kelas Menengah	Rp 2.132.060 – < Rp 10.355.720 (3,5 – < 17 × GK)
Kelas Atas	≥ Rp 10.355.720 (≥ 17 × GK)

- **Garis kemiskinan nasional** (standar BPS berbasis makanan dan non makanan) adalah **Rp609.160/orang/bulan**
- **Garis Kemiskinan Ekstrem** (standar World Bank: 2.15 PPP) atau **Rp391.174/orang/bulan**

Sumber: BPS, 2025 & Kemenko PM 6/2025

Pertanyaan yang Sering Muncul



Apa itu peringkat kesejahteraan keluarga?

Peringkat kesejahteraan keluarga adalah urutan tingkat kesejahteraan keluarga yang disusun dalam kelompok desil 1 sampai dengan desil 10 berdasarkan kondisi sosial dan ekonomi keluarga.



Dari mana sumber data peringkat kesejahteraan keluarga?

Peringkat kesejahteraan keluarga bersumber dari Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN).



Apakah masyarakat dapat mengusulkan diri jika belum terdata?

Masyarakat dapat melakukan pengusulan data keluarga baru lewat koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan melalui Aplikasi SIKS-NG dengan user pengisi data desa untuk dilakukan usulan keluarga baru masuk DTSEN, dengan membawa KTP dan Kartu Keluarga (KK) yang sudah terupdate data capil.



Mengapa masih ada masyarakat miskin yang belum masuk dalam daftar penerima bantuan sosial?

Syarat penerima Bantuan Sosial (Bansos) harus masuk dalam DTSEN, dengan syarat yaitu untuk desil 1-4 sebagai penerima Bantuan Sosial Sembako dan PKH sedangkan untuk desil 1-5 untuk bantuan sosial PBI.



Bagaimana saya bisa melakukan pengecekan desil saya?

Untuk pengecekan desil saat ini dapat melalui <https://cekbansos.kemensos.go.id/> dengan memasukkan data NIK dan huruf kode untuk dilakukan pencarian data.



Saya sudah masuk kategori desil 1-5, bagaimana cara saya dapat mengusulkan Bantuan Sosial?

Bantuan sosial dapat diusulkan melalui aplikasi Cek Bansos yang dapat diunduh melalui App Store ataupun Google Play atau dapat mengusulkan secara langsung melalui kantor desa dan kelurahan setempat melalui muskel dan musdes.



Apakah tersedia mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang merasa berhak tetapi belum menerima bantuan dan seberapa cepat pengaduan tersebut diproses dan ditindaklanjuti?

Saat ini Kementerian Sosial membuka Layanan Pengaduan melalui telepon 021-171 (24 jam), dan menggunakan layanan Whatsapp Lapor Bansos 0887-7171-171, untuk layanan pengaduan terkait orang terlantar, sakit parah dan korban bencana yang melaporkan melalui aduan tersebut dapat segera ditindaklanjuti oleh balai/sentra terdekat milik Kementerian Sosial dan ASN Pendamping Sosial.



Untuk orang terlantar, anak-anak, anak yatim, atau mereka yang berhak mendapatkan bantuan namun belum memiliki dokumen kependudukan, bagaimana proses agar mereka bisa terdaftar dan menerima bantuan?

Langkah pertama adalah membantu mereka mengurus pendaftaran administrasi kependudukan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Proses ini dapat difasilitasi melalui kantor desa atau kecamatan setempat untuk mendapatkan dokumen kependudukan baru. Setelah memiliki dokumen yang sah, akan dilakukan asesmen guna mengetahui kondisi dan kebutuhan mereka.

Hasil asesmen tersebut menjadi dasar dalam pengajuan bantuan sosial, termasuk penentuan jenis bantuan yang paling sesuai. Seluruh proses ini dapat didampingi oleh SDM Kementerian Sosial maupun aparat desa setempat, sehingga berjalan lebih mudah dan tepat sasaran.



DUKUNGAN PEMERINTAH UNTUK MASYARAKAT INDONESIA



Dukungan untuk Naila dan Keluarga



Naila merupakan siswi Sekolah Rakyat Menengah Pertama (SRMP) di Makassar. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Syamsul (ayah) dan Nurlia (ibu). Ayah Naila sebagai pekerja bangunan, sedangkan ibunya sebagai asisten rumah tangga. Naila dan keluarga juga mendapat dukungan lain dari pemerintah berupa rumah knockdown dan hunian tetap, MBG, CKG, PKH, PBI JK, Bansos Sembako, subsidi LPG dan listrik, serta dukungan usaha.



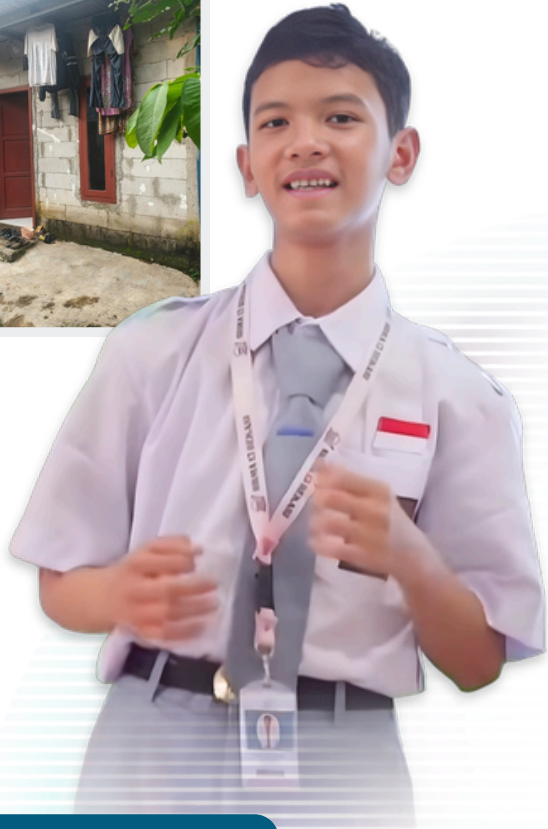
Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Syamsul (bapak)	Nurlia (ibu)	Faril (anak 1)	Naila (anak 2)
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 Dukungan Usaha Rp4.634.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000
Fatir (anak 3)	Lain-lain		
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Bansos sembako Rp2.400.000 PKH Rp4.400.000 Rumah knockdown dan hunian tetap Rp128.921.327 Subsidi Listrik Rp1.560.000 Subsidi LPG Rp1.284.000 		

Total Dukungan:

Rp208.729.327 / tahun

Dukungan untuk Nazril dan Keluarga



Nazril adalah siswa Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 13 Kota Bekasi, salah satu program pemerintah. Nazril berasal dari keluarga prasejahtera. Ia tinggal bersama ayah (Sandi, sebagai *officeboy*), dan ibunya (Rina, pekerja serabutan dari rumah ke rumah).

Selain Nazril, keluarganya juga mendapat beberapa dukungan dari pemerintah, di antaranya dukungan Rumah Sejahtera Terpadu, CKG, PBI JK, subsidi listrik dan subsidi LPG.

Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Sandi (bapak)	Rina (ibu)	Nazril (anak)	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan Rumah Sejahtera Terpadu Rp21.300.000 Subsidi Listrik Rp1.560.000 Subsidi LPG Rp1.284.000

Total Dukungan: Rp77.046.000 / tahun

Dukungan untuk Reski dan Keluarga



Reski adalah siswa penerima manfaat program Sekolah Rakyat di SRMA Bekasi. Ia tinggal berempat: ayah (Rahman/seorang pemulung), ibu (Emi/IRT biasa), adiknya (Azmi) dan ia sendiri. Saat ini, keluarga Reski mendapat dukungan PKH, MBG, subsidi listrik dan LPG serta seluruh anggota keluarganya mendapatkan layanan kesehatan gratis lewat CKG dan PBI JK.

Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Rahman (bapak)	Emi (ibu)	Reski (anak 1)	Azmi (anak 2)	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none">PBI JK Rp504.000CKG Rp1.130.000	<ul style="list-style-type: none">PBI JK Rp504.000CKG Rp1.130.000	<ul style="list-style-type: none">Sekolah Rakyat Rp48.000.000PBI JK Rp504.000CKG Rp1.130.000	<ul style="list-style-type: none">PBI JK Rp504.000MBG Rp4.680.000CKG Rp1.130.000	<ul style="list-style-type: none">PKH Rp2.900.000Subsidi Listrik Rp1.560.000Subsidi LPG Rp1.284.000

Total Dukungan:

Rp64.960.000 / tahun

Dukungan untuk Ikhsan dan Keluarga



Ikhsan adalah salah satu penerima manfaat program Magang Nasional, program pemerintah yang ditujukan untuk menyiapkan lulusan sarjana (S1) yang siap kerja. Saat ini, ia menjalani proses magang di Toyota Intercom. Ikhsan tinggal bersama 4 orang, terdiri dari dia, ibunya (Erniati), kakaknya (Ari) dan adiknya (Rizki). Dukungan lain yang diterima oleh keluarga Ikhsan adalah PKH, CKG, PBI JK, MBG, subsidi LPG dan listrik.

Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Erniati (ibu)	Ari (anak 1)	Ikhsan (anak 2)	Rizki (anak 3)	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Magang Nasional Rp17.964.000/6 bulan PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PKH Rp2.000.000 Subsidi Listrik Rp1.560.000 Subsidi LPG Rp1.284.000

Total Dukungan: Rp34.024.000 / tahun

Dukungan untuk Keluarga Bapak Yosep



Yosep tinggal bersama istri, Atersia dan tujuh anaknya. Mereka adalah Melkianus, Regina, Ferlina, Rika, Mina, Kores, dan Ayub. Keluarga Yosep tergolong kurang mampu. Sehingga ia dan keluarga memperoleh sejumlah dukungan dari pemerintah. Antara lain PKH, Bansos Sembako, subsidi listrik dan LPG, CKG, PBI JK, MBG dan Sekolah Rakyat.

Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Yosep (bapak)	Atersia (ibu)	Melkianus (anak 1)	Regina (anak 2)	Ferlina (anak 3)
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000
Rika (anak 4)	Mina (anak 5)	Kores (anak 6)	Ayub (anak 7)	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PKH Rp10.300.000 Bansos Sembako Rp2.400.000 Subsidi listrik Rp1.560.000 Subsidi LPG Rp1.284.000

Total Dukungan:

Rp143.336.000 / tahun

Dukungan untuk Keluarga Bapak Sugiyanto



Sugiyanto adalah warga Babat, Lamongan. Ia tinggal bersama istri (Ita) dan keenam anaknya. Keluarga Pak Sugiyanto termasuk keluarga sangat miskin (desil 1). Itu sebabnya, keluarga Pak Sugiyanto mendapatkan sejumlah dukungan dari pemerintah. Mulai dari bantuan sosial sembako, PKH, subsidi listrik dan LPG, dan seluruh anggota keluarganya mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis karena terdaftar sebagai penerima PBI JK (kecuali anak ke-6, Saskia, pengguna BPBU).

Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Sugiyanto (bapak)	Ita (ibu)	Devita (anak 1)	Yuanita (anak 2)
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000
Danang (anak 3)	Adilla (anak 4)	Karina (anak 5)	Lain-lain
<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> PBI JK Rp504.000 MBG Rp4.680.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Rakyat Rp48.000.000 PBI JK Rp504.000 CKG Rp1.130.000 	<ul style="list-style-type: none"> Subsidi LPG Rp1.284.000 Subsidi Listrik RP1.560.000 PKH Rp8.500.000 Bansos Sembako Rp2.400.000

Total Dukungan:

Rp130.542.000 / tahun

Dukungan LPDP untuk Muhamad



Muhamad berasal dari Pandeglang dan dibesarkan di keluarga sederhana. Orang tuanya tidak mampu membiayai sekolahnya. Ia hampir putus sekolah saat SMA. Namun dengan tekad kuat untuk terus belajar, Muhamad bekerja serabutan, mulai dari memulung rongsokan, mencuci motor, hingga pekerjaan lainnya. Ia kemudian diterima di Universitas Udayana dengan beasiswa KIP-K. Kini Muhamad berhasil melanjutkan studi magister di Universitas Harvard dengan beasiswa LPDP, salah satu perguruan tinggi terbaik di dunia.



Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Muhamad

- LPDP (Luar Negeri/AS) **Rp1.081.146.000**/tahun

Total Dukungan:

Rp1.081.146.000 / tahun

Dukungan LPDP untuk Sri Melati

Sri Melati sebelumnya menempuh pendidikan dokter di Universitas Sumatera Utara. Namun perjalanannya sebagai dokter sempat terhenti ketika ia mengalami sakit TBC. Akibat penyakit tersebut, ia mengalami kebutaan di mata sebelah kiri dan gangguan penglihatan di mata sebelah kanan.

Meski menghadapi kondisi tersebut, Sri Melati tidak menyerah. Ia kemudian aktif di Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni). Ia bersama lima orang teman tunanetra lainnya mendirikan Sekolah Luar Biasa Ganda (SLBG) untuk para penyandang disabilitas.

Melalui beasiswa LPDP, Sri Melati melanjutkan pendidikan S2 di University College London. Setelah menyelesaikan studinya, Sri Melati kembali mengabdikan dengan mengembangkan pendidikan bagi anak-anak difabel di Yayasan Dwituna Harapan Baru. Ia juga mengajak masyarakat untuk lebih memahami pendidikan yang dapat diikuti oleh semua anak, termasuk anak difabel.



Rincian Dukungan Pemerintah Per Tahun

Sri Melati

- LPDP (Luar Negeri/Inggris) **Rp736.098.866**/tahun

Total Dukungan:

Rp736.098.866 / tahun

Daftar Isi

Tren Kemiskinan Ekstrem Terus Menurun	1
Pengantar	2
Dukungan Kesejahteraan Sepanjang Hayat	3
Prinsip <i>Equity</i> dalam Kebijakan Dukungan Kesejahteraan	4
Data Tunggal Sosial & Ekonomi Nasional (DTSEN)	5
Pertanyaan yang Sering Muncul	8
Dukungan Pemerintah untuk Masyarakat Indonesia	10
Daftar Isi	19
I. Program 0% Kemiskinan	20
Sekolah Rakyat (SR)	21
Program Keluarga Harapan (PKH)	23
Bantuan Sosial Sembako	25
Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah	27
Program Indonesia Pintar (PIP)	29
Dukungan Perumahan/ Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi Lanjut Usia Keluarga Tunggal dan Penyandang Disabilitas	31
Bantuan Sosial Asistensi Rehabilitasi Sosial (Bansos Atensi)	33
Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK)	35
Dukungan Pemberdayaan Generasi Melek Teknologi (Gen-Matic)	37
Asistensi Rehabilitasi Sosial Anak Yatim-Piatu (Atensi YAPI)	39
Dukungan Rumah Sejahtera Terpadu (RST)	41
Subsidi LPG	43
Subsidi & Kompensasi Listrik	45
Kompensasi Peralite	47
Subsidi dan Kompensasi Solar	49
Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	51
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)	53
II. Program Universal	55
Makan Bergizi Gratis (MBG)	56
Cek Kesehatan Gratis (CKG)	58
III. Program Afirmatif	60
Program Pemagangan bagi Lulusan Perguruan Tinggi (MagangHub)	61
Sekolah Unggul Garuda	63
Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)	65
Beasiswa S1 Garuda (Kemendiksisaintek)	67
Beasiswa Sekolah Taruna Nusantara	69
Beasiswa S1 Universitas Pertahanan (UNHAN)	71
Subsidi Pupuk	73
Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR)	75
Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	77

I PROGRAM 0% KEMISKINAN



1

Sekolah Rakyat (SR)



Sekolah bukan sekadar tempat belajar membaca dan berhitung. Sekolah adalah jalan keluar dari kemiskinan. Karena itulah pemerintah menghadirkan Program Sekolah Rakyat (SR) sebagai solusi memutus rantai kemiskinan. Pemerintah melalui pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di tiap kabupaten/kota menjangkau anak-anak dari keluarga paling rentan (Desil 1–2). Pendaftaran untuk program SR ini dibuka sepanjang tahun.

Per 12 Maret 2026, sudah ada 166 Sekolah Rakyat Rintisan yang menjangkau 14.972 siswa, didukung 2.304 guru dan 4.760 tenaga kependidikan. Langkah ini terus diperluas. Pada 2026, pemerintah membangun 104 Sekolah Rakyat Permanen yang menjangkau 15.000 siswa. SRP ini siap digunakan pada tahun ajaran baru Juli 2026, dengan target 500 sekolah berdiri hingga 2029.



Di Sekolah Rakyat, anak-anak tidak hanya belajar di kelas. Mereka mendapatkan asrama, makan tiga kali sehari, makanan ringan dua kali sehari, seragam, hingga laptop untuk menunjang pembelajaran. Semua dirancang agar mereka bisa fokus belajar, tumbuh percaya diri, dan berani bermimpi lebih tinggi.



Di Sekolah Rakyat itu benar-bener aktif banget kalau soal ekskul (ekstrakurikuler) dan kurikulum. Aku mau jadi animator, jadi aku nonton tutorial video animasi, sejarah animasi, dan (pengennya melanjutkan belajar) ke Singapura atau Jepang."

M Kiendra Lian Damarta

Sekolah Rakyat Menengah Atas 13 Bekasi

Sumber: Kemensos

Program ini dijalankan secara gotong royong oleh Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Agama, Kementerian PPPA, Kementerian PU, Kemenpan RB, Badan Kepegawaian Negara, BPS, serta pemerintah daerah. Bersama, mereka memastikan Sekolah Rakyat benar-benar menjadi ruang harapan serta tempat masa depan yang lebih baik mulai dibangun.



Besaran & Manfaat:
Rp4 juta/bulan



Penerima:
104 ribu siswa
dari desil 1-2

Pendaftaran: Siswa Sekolah Rakyat tidak melalui pendaftaran terbuka. Calon siswa Sekolah Rakyat berasal dari Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) kemudian dilakukan asesmen oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

pendaftaran-sr.kemensos.go.id/login/siswa

sdmpkh.kemensos.go.id/sr/new/daftar-siswa

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171

**M KIENDRA
LIAN DAMARTA**

SRMA 13 Bekasi



Peraih Medali Perunggu
Tingkat Provinsi Pelajaran
Matematika Lomba Olimpiade
Sains diselenggarakan oleh
Jenius Sains Indonesia

- Penghasilan Orang Tua : Rp900.000
- Pekerjaan Orang Tua : Pengemudi Ojek Online
- Tanggungan Keluarga : 3 Orang

**ALVIANO FIKRI
SAPUTRA**

SRMA 11 Bandung



Juara 2 dalam Kejuaraan
Bandung Open Pencak
Silat Turnament 2025
Se-Jawa Barat

- Penghasilan Orang Tua : Rp1.100.000
- Pekerjaan Orang Tua : Pengantar Air Galon
- Tanggungan Keluarga : 7 Orang

APRIYANTI

SRMA 8 Ogan Ilir



Juara 1 Kelas C Putri
Lomba Open Turnamen
Rajawali Putih 2025
Tingkat Provinsi
Sumatera Selatan

- Penghasilan Orang Tua : Rp900.000
- Pekerjaan Orang Tua : Ayah
Mengalami
Kekompakan,
Ibu Petani
- Tanggungan Keluarga : 4 Orang

**FITRI MULIASARI
PARDOSI**

SRMP 3 Pekanbaru



Juara 3 Silat Riau
Open Competition

- Penghasilan Orang Tua : Rp1.000.000
- Pekerjaan Orang Tua : Yalim, Ibu Tidak Bekerja
- Tanggungan Keluarga : 2 Orang



2 Program Keluarga Harapan (PKH)



Program Keluarga Harapan (PKH) bukan sekadar bantuan sosial, tetapi jembatan harapan bagi jutaan keluarga kurang mampu di Indonesia. Program ini hadir untuk memastikan ibu hamil mendapat pemeriksaan kesehatan yang layak, balita tumbuh dengan pemantauan gizi yang baik, anak-anak tetap bersekolah hingga SMA, serta lansia dan penyandang disabilitas berat tetap mendapatkan perhatian.

Lewat PKH, keluarga tidak hanya menerima bantuan tunai, tetapi juga didorong untuk membangun masa depan yang lebih kuat. Namun ada komitmen yang harus dijalankan bersama, yaitu anak tetap sekolah, ibu hamil dan balita rutin memeriksakan kesehatan. Dari sinilah perubahan dimulai. Bantuan yang diterima bukan hanya meringankan beban hari ini, tetapi membuka peluang esok yang lebih baik.

Dampaknya nyata: angka putus sekolah menurun, akses layanan kesehatan meningkat, dan keluarga memiliki ruang untuk bangkit secara bertahap. PKH dirancang bukan untuk membuat bergantung, melainkan untuk menguatkan.

“

Yang (calon penerima PKH) baru itu kan dia belum ada dapat bantuan dari pemerintah, jadi kita yang udah dapat dari lama ngasih peluang ke yang belum dapat ngasih kesempatan lah gitu, mudah-mudahan ada miliknya (rejekinya) gitu mas buat yang belum dapat. Yuk kita bareng-bareng kalau udah membaik, udah bisa buat kita mandiri, kasih peluang buat yang lain.”



Ibu Nia Kurniawati

Warga Kota Bogor yang menerima Bansos PKH sejak tahun 2008, dulu penghasilannya hanya dari sang suami yang kerja serabutan sebesar 50 ribu rupiah. Tapi sejak 2011, ia berinisiatif untuk berjualan nasi sayur, kini sudah punya usaha katering mandiri.

Sumber: Kemensos

Program ini dijalankan bersama oleh Kementerian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, BPS, pemerintah daerah, serta para pendamping PKH yang memastikan bantuan benar-benar sampai dan membawa perubahan bagi keluarga penerima manfaat. Adapun penyaluran bantuan ini diberikan per triwulan.



Besaran & Manfaat:
Rp225 ribu - Rp2,7 juta
/triwulan



Penerima:
Rp 10 juta
(keluarga desil 1-4)

Pendaftaran: PKH dapat dilakukan secara daring (online) melalui aplikasi "Cek Bansos" atau luring (offline) melalui aparat desa/kelurahan.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171





3

Bantuan Sosial Sembako



Bantuan Sosial (Bansos) Sembako adalah program perlindungan sosial yang ditujukan untuk mendukung keluarga miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan pangan bergizi. Dengan hadirnya program ini, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) jadi memiliki keleluasaan untuk memilih sendiri bahan makanan sesuai kebutuhan keluarga. Bansos Sembako merupakan pengembangan dari Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang memungkinkan pembelian sumber karbohidrat dan protein melalui penyedia/penjual yang dapat mereka akses meliputi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), pasar, minimarket, supermarket, toko kelontong dll. Bansos Sembako disalurkan secara nontunai menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) melalui bank penyalur dan rekening giro melalui pos penyalur.

Lebih dari sekadar bantuan bahan pokok, Bansos Sembako hadir sebagai penopang kehidupan sehari-hari keluarga penerima manfaat (KPM). Melalui program ini, keluarga dapat memperbaiki kualitas konsumsi makanan, mencegah risiko *stunting* pada anak, sekaligus mengurangi beban pengeluaran harian maupun bulanan. Di saat yang sama, transaksi yang dilakukan juga dapat ikut membangun kemandirian ekonomi desa melalui penguatan transaksi lokal yang memastikan roda ekonomi tetap berputar di lingkungan tersebut, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan penerima, tetapi juga pelaku usaha kecil di daerah.

Dengan jaminan akses terhadap kebutuhan pangan yang lebih teratur, program ini membantu keluarga bertahan di tengah tekanan ekonomi dan secara bertahap mendorong mereka keluar dari kesulitan dasar serta mengurangi risiko kemiskinan.



Alhamdulillah selama ini saya mendapat bantuan Program Sembako dan PKH, bersyukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rezeki kepada saya melalui Program Sembako dan PKH sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti meningkatkan gizi keluarga serta pendidikan anak sekolah, alhamdulillah kami benar-benar menikmati bantuan ini, terima kasih banyak kepada Kementerian Sosial yang telah membantu kami."

Sri Rika
KPM Bansos Sembako - Kab. Lampung Selatan

Sumber: Kemensos

Program ini melibatkan sinergi berbagai pihak, antara lain Kementerian Sosial, Badan Pusat Statistik (BPS), bank-bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), PT Pos Indonesia, pelaku usaha penyedia bahan pangan khususnya UMKM di daerah, pemerintah daerah, serta pendamping sosial. Kolaborasi ini memastikan bantuan tersalurkan tepat sasaran, transparan, dan akuntabel.



Besaran & Manfaat
Rp600.000/triwulan



Penerima:
18.250.000 keluarga
desil 1-4.

Pendaftaran: Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diusulkan oleh desa/kelurahan ke Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), lalu diverifikasi dinas sosial dan Kementerian Sosial sebelum ditetapkan sebagai penerima dukungan.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171





4

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah



Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah program dukungan pemerintah yang ditujukan bagi lulusan SMA/ sederajat yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini dirancang untuk memastikan keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi anak-anak bangsa dalam mengakses pendidikan tinggi.

Melalui program ini, penerima manfaat memperoleh pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi, pembiayaan pendidikan (UKT/SPP) yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi, serta bantuan biaya hidup berupa uang saku yang ditransfer langsung ke rekening mahasiswa. Skema ini memberikan kepastian dukungan dari awal masuk hingga menjalani proses perkuliahan.

Dengan dukungan tersebut, mahasiswa dapat lebih fokus belajar, mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik, serta menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu. KIPK tidak hanya membuka akses pendidikan, tetapi juga mendorong lahirnya lulusan-lulusan unggul yang siap berkontribusi bagi masyarakat.



“ Dengan KIP-Kuliah, kesempatan saya untuk meraih masa depan saya terbuka dengan lebar.”

Nur Hasanah
Penerima Beasiswa KIP-Kuliah

Sumber: Politeknik Negeri Lampung

Program ini dijalankan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta dikelola bersama Kementerian Agama untuk mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan. Kehadiran Kartu Indonesia Pintar Kuliah ini menjadi wujud komitmen pemerintah dalam memperluas kesempatan meraih gelar sarjana bagi generasi muda yang memiliki kemampuan dan semangat, meski berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

Besaran & Manfaat:



Rp800.000 – Rp1.400.000/bulan
(selama 1 semester)

UKT maksimal **Rp12.000.000/**
semester



Penerima:

1.200.000
mahasiswa

Pendaftaran: Kartu Indonesia Pintar Kuliah dilakukan secara daring (online) melalui situs resmi dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), dan email aktif. Pendaftaran dibuka Februari-Oktober. 🌐 <https://kip-kuliah.kemdiktisaintek.go.id/>

📞 **Hotline: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi | Kontak: 126**



5

Program Indonesia Pintar (PIP)



Program Indonesia Pintar (PIP) adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan meringankan kendala biaya pendidikan anak, khususnya dari keluarga miskin dan rentan. Program ini menyasar peserta didik usia sekolah, mulai jenjang TK, SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA/SMK sederajat. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan belajar.

Melalui PIP, anak-anak dari keluarga kurang mampu diharapkan tetap dapat melanjutkan pendidikan tanpa terhambat persoalan biaya. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah, membayar transportasi, atau kebutuhan penunjang pendidikan lainnya. Pemanfaatannya diserahkan kepada penerima dengan prinsip utama mendukung keberlangsungan pendidikan.

“



Awal mula saya dapat PIP itu dari sejak SMP, itu pengajuan dari guru, alhamdulillah saya kepilih dapat bantuan PIP tersebut, dan kemudian uang tersebut digunakan untuk keperluan sekolah seperti seragam, tas, sepatu, dan lain sebagainya.”

Elisa Mayora
Penerima PIP

Sumber: Pustlapdik



Program ini dijalankan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Agama bekerja sama dengan Kementerian Sosial dan Badan Pusat Statistik. Melalui PIP, pemerintah berupaya memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang setara untuk terus belajar dan meraih cita-cita, tanpa terhalang keterbatasan ekonomi.



Besaran & Manfaat:



TK/PAUD - **Rp450.000**/siswa/tahun
SD/MI - **Rp450.000**/siswa/tahun
SMP/MTs - **Rp750.000**/siswa/tahun
SMA/SMK - **Rp1.800.000**/siswa/tahun

Penerima:



22.135.419
siswa (desil 1-4)

Pendaftaran: Untuk menjadi penerima PIP, siswa harus terdaftar di Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), Kementerian Sosial (Kemensos) atau ditandai layak PIP di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) oleh sekolah. Data tersebut kemudian diusulkan oleh dinas pendidikan dan pemangku kepentingan ke Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) untuk penetapan penerima.

Hotline: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah | Kontak: 0812-1804-0427

6

Dukungan Permakanan/Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi Lanjut Usia Keluarga Tunggal dan Penyandang Disabilitas



Program ini merupakan bentuk dukungan pemerintah bagi kelompok lanjut usia keluarga tunggal yang berusia 70 tahun ke atas dan penyandang disabilitas. Program ini menjadi perluasan dari program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mulai dimatangkan pada awal 2026. Tujuan utamanya adalah meningkatkan asupan gizi kelompok rentan, mencegah malnutrisi, serta mendukung kualitas hidup dan kemandirian sosial mereka.

Melalui program ini, para lansia dan penyandang disabilitas menerima makanan siap santap dua kali sehari (pagi dan sore), dengan target kebutuhan gizi sekitar 500-600 kkal per porsi. Menu disusun secara seimbang, mencakup sumber karbohidrat (seperti nasi atau kentang), protein (ayam, telur, tempe, ikan), sayuran hijau atau berwarna, buah, serta lemak sehat. Penyajian makanan disesuaikan dengan kondisi penerima manfaat, misalnya tekstur yang lebih lembut dan mudah dikunyah serta aman bagi pencernaan dengan prinsip gizi seimbang seperti pada MBG sekolah, namun dirancang sesuai kebutuhan lansia dan disabilitas.

“

**Dikasih nggih sangat
maturnuwun (dikasih ya
sangat berterima kasih).”**

Welas (96 tahun)

Warga Solo

Sumber: BBC.com



Makanan yang disalurkan terdiri atas makanan pokok sesuai kearifan lokal daerah masing-masing, lauk pauk, sayur, buah, dan air mineral. Seluruh porsi diberikan sekali sehari dalam satu kali pengantaran untuk memastikan efisiensi dan kemudahan distribusi.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Kementerian Sosial dan Badan Gizi Nasional, bekerja sama dengan kelompok masyarakat sebagai mitra pelaksana di lapangan. Sinergi ini diharapkan mampu memastikan bantuan tersalurkan secara tepat sasaran dan berkelanjutan.



Besaran & Manfaat:

Rp900.000/bulan
(lansia dan disabilitas)



Penerima:

400 ribu - 500 ribu
orang

Pendaftaran: Diusulkan oleh pemerintah desa/kelurahan untuk masuk Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), lalu diverifikasi oleh dinas sosial dan Kementerian Sosial sebelum ditetapkan sebagai penerima program.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171





7

Bantuan Sosial Asistensi Rehabilitasi Sosial (Bansos Atensi)



Bantuan Sosial Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) merupakan program rehabilitasi sosial komprehensif yang dilaksanakan berbasis keluarga, komunitas, maupun layanan residensial. Program ini ditujukan untuk memberdayakan kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, anak, dan kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, anak, tuna sosial, korban perdagangan orang, korban penyalahgunaan NAPZA, orang dengan HIV dan kelompok rentan lainnya agar mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan hidup. Layanan yang diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, layanan terapi, pelatihan vokasional, hingga bantuan alat bantu. Secara keseluruhan, program ini berfokus pada pemulihan fungsi sosial, peningkatan kemandirian, serta peningkatan kesejahteraan penerima manfaat secara berkelanjutan.

Melalui program ini, penerima manfaat memperoleh berbagai bentuk dukungan, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan sosial, hingga dukungan perawatan dan pengasuhan bagi anak, lansia, maupun kelompok rentan lainnya. Selain itu, ATENSI juga menyediakan berbagai layanan terapi, seperti terapi fisik, terapi psikososial, serta pendampingan mental dan spiritual yang bertujuan membantu proses pemulihan sekaligus meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat.

Program ini juga mendorong kemandirian ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan dukungan usaha. Banyak penerima manfaat yang mendapatkan pelatihan kerja, bantuan alat usaha, hingga pendampingan untuk memulai usaha kecil. Bagi penyandang disabilitas, ATENSI turut memberikan dukungan aksesibilitas berupa alat bantu seperti kursi roda, alat bantu dengar, tongkat khusus, dan berbagai perangkat pendukung lainnya agar mereka dapat beraktivitas secara lebih mandiri.



Setelah mendapatkan kaki palsu, Alhamdulillah sangat membantu sekali. Bisa beraktifitas seperti orang normal, bisa naik motor, bisa ke pasar dan bisa ke Masjid untuk kesehariannya"

Sarwanto

Penerima Manfaat bantuan ATENSI

Sumber: Kemensos



Besaran & Manfaat:
Rp2.400.000/tahun



Penerima:
126.176 orang

Pendaftaran: Diusulkan oleh pemerintah desa/kelurahan untuk masuk Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), lalu diverifikasi dinas sosial dan Kementerian Sosial sebagai penerima program.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171



8

Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK)



Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap warga negara. Untuk memastikan fakir miskin dan orang tidak mampu tetap mendapatkan layanan kesehatan yang layak, pemerintah menghadirkan program Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK).

Program PBI JK memberikan jaminan perlindungan kesehatan agar peserta dapat mengakses berbagai layanan medis sesuai kebutuhan. Dengan menjadi peserta PBI JK, masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan seperti rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan medis, obat-obatan, tindakan medis, layanan persalinan, hingga layanan rujukan ke rumah sakit spesialis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh layanan tersebut dapat diakses tanpa dipungut biaya tambahan selama sesuai dengan prosedur dan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Program ini dijalankan melalui kolaborasi antara Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, dan BPJS Kesehatan, dengan tujuan memperluas perlindungan kesehatan bagi masyarakat yang paling membutuhkan.

Bagi banyak keluarga, program PBI JK menjadi penopang penting dalam menjaga kesehatan. Tanpa harus memikirkan biaya pengobatan yang mahal, masyarakat dapat segera memeriksakan diri ketika sakit dan mendapatkan perawatan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya membantu menjaga kesehatan individu, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.



Selama saya cuci darah setahun lebih belum pernah saya mengeluarkan uang. Semoga BPJS (PBI JK) jalan terus."

Ibu Nurlistiani

Penerima PBI JK

Sumber: IG/InfoJKN



Besaran & Manfaat:

Rp42.000/bulan

* **Rp3.87 Triliun/bulan** (rata-rata total iuran/premi bulanan yang dibayarkan pemerintah untuk seluruh peserta PBI JK)

Penerima:



96.800.000
orang desil 1-5

Manfaat (sebagaimana tercantum pada tabel jenis dan bentuk pelayanan di bawah ini):

Jenis Pelayanan	Bentuk Pelayanan	Contoh Manfaat
Promotif	Edukasi dan peningkatan kesehatan	Penyuluhan kesehatan, konseling gizi, edukasi pencegahan penyakit
Preventif	Pencegahan penyakit	Imunisasi, skrining kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala
Kuratif	Rawat Jalan	Pemeriksaan dokter, konsultasi spesialis, pemeriksaan laboratorium, obat, tindakan medis (cuci darah, kemoterapi, dsb)
	Rawat Inap	Perawatan di rumah sakit, pemeriksaan (laboratorium, CT scan, radiologi dsb.), operasi (jantung, usus bantu, tulang dsb.), obat dan bahan medis
	Pelayanan Gawat Darurat	Serangan jantung, perdarahan berat, stroke, dan kondisi darurat di IGD lainnya
	Persalinan	Pemeriksaan kehamilan, persalinan normal atau operasi
Rehabilitatif	Pemulihan Kesehatan	Fisioterapi setelah stroke, terapi pasca operasi, dsb

Pendaftaran: Diusulkan oleh pemerintah desa/kelurahan untuk masuk Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), lalu diverifikasi dinas sosial dan Kementerian Sosial sebagai penerima program.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171





9

Dukungan Pemberdayaan Generasi Melek Teknologi (Gen-Matic)



Program ini menasar dua kelompok utama, yaitu Generasi Melek Teknologi (Gen-Matic) yang ditujukan bagi generasi muda serta Emak-Emak Melek Teknologi (Emak-Emak Matic) yang menasar ibu rumah tangga atau perempuan pelaku usaha rumahan. Melalui program ini, peserta dibekali berbagai keterampilan digital agar mampu memanfaatkan internet dan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai peluang usaha.

Gen-Matic menghadirkan berbagai pelatihan praktis yang mudah dipahami oleh masyarakat, mulai dari pembuatan konten digital, strategi promosi di media sosial, teknik pemasaran daring, hingga pemanfaatan *affiliate marketing*. Dengan keterampilan ini, peserta berpeluang menjadi kreator konten, reseller digital, hingga *affiliate marketer* yang memasarkan produk melalui berbagai platform daring.

Selain itu, peserta juga mendapatkan pendampingan langsung dari mentor dan praktisi UMKM digital, seperti dalam membangun *personal branding*, memahami algoritma media sosial, membuat konten yang menarik, serta memanfaatkan berbagai platform digital untuk memperluas pasar.



“

Dengan mengikuti Emak-emak Gen Matic ini, alhamdulillah saya dapat ilmu pengetahuan tentang *content creator* yang baik untuk kemajuan usaha saya.”

Dedeh Daryanti
Pengusaha Katering

Sumber: IG/emakmatic

Program ini juga membuka akses peserta terhadap berbagai ekosistem marketplace dan platform digital. Melalui kolaborasi dengan berbagai mitra seperti Shopee, TikTok Shop by Tokopedia, Lynk.id, serta berbagai komunitas digital, peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dan mulai memasarkan produk secara daring. Melalui pendampingan intensif, peserta berpotensi mendapatkan peningkatan penghasilan dengan peningkatan penjualan rata-rata hingga 3 kali lipat serta peningkatan komisi affiliator hingga 8 kali lipat.



Pelatihan & Pendampingan:
Rp1.450.000/orang/kegiatan



Penerima:
4.832 orang

Pendaftaran: melalui undangan kegiatan di daerah, sosialisasi Kemenekrif, komunitas mitra atau pemerintah daerah, serta akun Instagram @ekraf.ri dan @genmatic.ekraf.

📞 **Hotline: Kementerian Ekonomi Kreatif | Kontak: 0812-9999-8881**



Foto: Antara



10

Asistensi Rehabilitasi Sosial Anak Yatim-Piatu (Atensi YAPI)



Setiap anak berhak tumbuh dengan rasa aman, mendapatkan pendidikan, serta memiliki kesempatan meraih masa depan yang lebih baik. Untuk memastikan hal tersebut, pemerintah menghadirkan program Asistensi Rehabilitasi Sosial Anak Yatim-Piatu (ATENSI YAPI) sebagai bentuk kepedulian negara kepada anak-anak yang kehilangan orang tua.

Program ini menysasar anak yatim, piatu, dan yatim piatu yang terdata dalam Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Melalui program ini, pemerintah memastikan bahwa anak-anak tersebut tetap mendapatkan dukungan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, sehingga mereka dapat terus tumbuh, belajar, dan berkembang dengan baik.

Anak-anak penerima manfaat ATENSI YAPI akan memperoleh berbagai bentuk dukungan, mulai dari bantuan biaya hidup, dukungan pendidikan, hingga layanan kesehatan. Bantuan ini diberikan secara berkala untuk membantu keluarga atau wali yang merawat anak agar kebutuhan sehari-hari anak tetap terpenuhi.



“**Mutia (uti) bilang ke saya dia senang mendapat bantuan, seneng ya, nek, dapat bantuan ini, kata dia.”**

Sua'arah
Wali KPM Atensi YAPI

Sumber: Kemensos

Selain dukungan finansial, program ini juga menghadirkan pendekatan rehabilitasi sosial yang lebih luas, pendampingan sosial, dukungan psikososial, serta akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Pendamping sosial dari Kementerian Sosial turut melakukan pemantauan dan pendampingan agar bantuan yang diberikan benar-benar membantu perkembangan anak secara optimal.



Besaran & Manfaat:
Rp200.000/bulan



Penerima:
294.000 anak

Pendaftaran dapat dilakukan sepanjang tahun melalui pemerintah desa/kelurahan untuk masuk Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), lalu diverifikasi dinas sosial dan Kementerian Sosial sebagai penerima program. Kriteria penerima manfaat di bawah usia 18 tahun.

Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171



11

Dukungan Rumah Sejahtera Terpadu (RST)



Rumah bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga ruang bagi keluarga untuk tumbuh, beraktivitas, dan membangun masa depan. Sebab itu, pemerintah terus hadir untuk memastikan setiap warga memiliki rumah layak huni. Salah satunya program dukungan Rumah Sejahtera Terpadu (RST) dari Kementerian Sosial.

Program ini bertujuan membantu masyarakat kurang mampu agar memiliki hunian yang lebih layak, aman, dan sehat. Melalui RST, rumah penerima manfaat yang sebelumnya tidak layak huni diperbaiki atau direhabilitasi sehingga dapat menjadi tempat tinggal yang lebih nyaman bagi keluarga.

Dukungan yang diberikan dalam program ini tidak hanya berupa perbaikan fisik rumah, tetapi juga berbagai dukungan pelengkap agar rumah dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Meliputi perbaikan atap, lantai, dinding, sanitasi, serta fasilitas dasar lainnya agar rumah menjadi lebih aman dan sehat untuk dihuni.



Terima kasih atas bantuan sosialnya, akan saya pergunakan dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah rabbil 'alamin."

Kakek Rusli M

Warga Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat

Sumber: Kemensos, Ditjen Linjamsos



Besaran & Manfaat:
Rp20.000.000



Penerima:
1.500 KPM Desil 1-4

Pendaftaran: Pemilik rumah, masyarakat atau lembaga kesejahteraan sosial mengajukan permohonan dukungan sosial RST kepada lurah atau kepala desa.

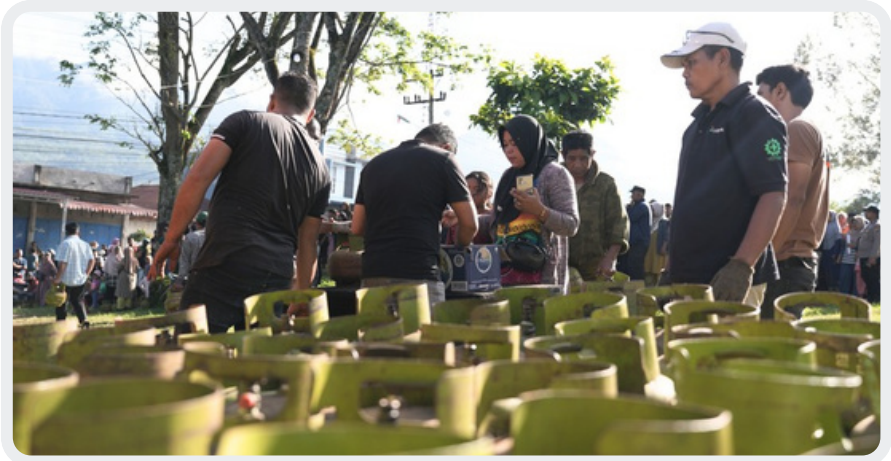
Hotline: Kementerian Sosial | Kontak: (021) 171 atau WA Center 0887-7171-171





12

Subsidi LPG



Program ini merupakan bentuk dukungan negara agar masyarakat, khususnya kelompok ekonomi menengah ke bawah, tetap dapat menggunakan energi untuk memasak maupun menjalankan usaha kecil tanpa terbebani harga pasar yang tinggi.

Menteri ESDM telah menetapkan harga jual eceran LPG tabung 3 kg di titik serah penyalur sebesar Rp12.750 per tabung sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2008. Sementara itu, harga patokan LPG tabung 3 kg pada Februari 2026 sebesar Rp36.450 per tabung. Selisih antara harga jual eceran tersebut (tidak termasuk PPN dan margin penyalur) dengan harga patokan merupakan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah. Melalui program ini, masyarakat dapat membeli gas LPG 3 kg dengan harga yang lebih terjangkau.

Program subsidi LPG dijalankan melalui kerja sama Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, dan PT Pertamina Patra Niaga dalam menyalurkan LPG bersubsidi melalui jaringan agen dan pangkalan resmi di berbagai daerah.



Dengan subsidi gas LPG 3kg ini saya sangat tertolong. Beli LPG 3kg ini jadi murah dan terjangkau oleh saya."

Waspinah

Buruh Tani Kabupaten Tegal

Saat ini, Pemerintah juga terus melakukan transformasi sistem penyaluran LPG bersubsidi agar lebih tepat sasaran. Penyaluran LPG 3 kg secara bertahap menggunakan sistem pendataan penerima manfaat sehingga gas subsidi benar-benar digunakan oleh masyarakat yang berhak seperti rumah tangga, pelaku usaha mikro, petani sasaran dan nelayan sasaran sebagaimana ketentuan dalam Perpres 104/2007 dan Perpres 38/2019.



Besaran & Manfaat:
+Rp107.000/bulan/
rumah tangga



Penerima:
66.400.000 rumah tangga

* Data PPN s.d. Februari 2026 sebesar 66,4 juta NIK yang sudah tercatat di sistem melakukan pembelian sebagai kategori RT

Pendaftaran: Masyarakat cukup datang ke subpenyalur atau pangkalan terdekat dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), lalu meminta didaftarkan sebagai pembeli resmi. Petugas akan memasukkan data diri ke aplikasi, kemudian data diverifikasi oleh tim pusat. Setelah terverifikasi, masyarakat sudah bisa melakukan pembelian di pangkalan mana pun.

Hotline: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral | Kontak: 136 atau 021-3804242





13

Subsidi & Kompensasi Listrik



Subsidi listrik adalah bentuk dukungan pemerintah berupa tarif listrik yang lebih rendah dibandingkan biaya produksi sebenarnya. Dengan tingkat pemakaian yang sama, pelanggan bersubsidi membayar tagihan lebih ringan karena sebagian biaya ditanggung oleh pemerintah.

Sementara itu, kompensasi listrik merupakan pembayaran pemerintah kepada PLN atas selisih pendapatan yang timbul akibat kebijakan tarif di bawah harga keekonomian, misalnya ketika harga energi tidak disesuaikan meskipun biaya produksi meningkat. Kebijakan ini bertujuan menjaga daya beli masyarakat sekaligus menahan laju inflasi.

Program ini terutama menysasar rumah tangga berpenghasilan rendah agar tetap dapat menikmati layanan listrik dengan biaya terjangkau. Melalui skema subsidi dan kompensasi, pemerintah memastikan kebutuhan energi dasar masyarakat terpenuhi tanpa membebani pengeluaran keluarga secara berlebihan.





Adanya program (subsidi listrik) ini sangat membantu kami."

Marham

Warga Kota Makassar, Penjahit Pakaian Wanita

Sumber: IG/pln_id

Program subsidi dan kompensasi listrik dijalankan melalui kerja sama antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagai regulator sektor energi dan PT PLN (Persero) sebagai penyedia layanan listrik di seluruh Indonesia.



Besaran & Manfaat:
Rp130 ribu - 150 ribu
/pelanggan/bulan



Penerima:
87 juta pelanggan
Terbagi: • **35 juta** subsidi
• **52 juta** kompensasi

Pendaftaran: Masyarakat yang belum termasuk dalam golongan penerima subsidi listrik dapat menghubungi dan mendatangi kantor PLN agar dapat diverifikasi. Untuk verifikasi dan pengecekan kategori rumah tangga dalam desil DTSEN, masyarakat dapat melakukan pengecekan melalui aplikasi cek bansos dan dapat menghubungi Kementerian Sosial dan BPS.

Hotline: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral | Kontak: 136 atau 021-3804242





14

Kompensasi Pertalite



Bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat, terutama untuk mobilitas sehari-hari dan mendukung aktivitas ekonomi. Untuk menjaga agar harga BBM tetap terjangkau, pemerintah memberikan kompensasi Pertalite, yaitu penggantian biaya dari negara kepada Pertamina karena menjual BBM jenis Pertalite (RON 90) dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar.

Melalui kebijakan ini, masyarakat tetap dapat membeli Pertalite dengan harga yang lebih terjangkau. Sementara itu, selisih antara harga jual kepada masyarakat dan biaya sebenarnya ditanggung oleh pemerintah dalam bentuk kompensasi kepada Pertamina. Dengan mekanisme ini, pasokan BBM tetap terjaga tanpa merugikan perusahaan yang menyalurkan energi kepada masyarakat.

Pengelolaan kebijakan ini dilakukan melalui kerja sama antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), serta PT Pertamina Patra Niaga yang bertugas menyalurkan BBM kepada masyarakat melalui jaringan SPBU di seluruh Indonesia.



Saya merasa adanya subsidi pertalite yang di berikan pemerintah sangat membantu meringankan biaya oprasional saya sebagai driver."

Uung Al-Mashur
Driver Ojek Online Jabodetabek



Besaran & Manfaat:
+Rp20.326/bulan/
rumah tangga



Penerima:
33.787.364
rumah tangga

Pendaftaran: Secara mandiri melalui aplikasi MyPertamina dengan menyiapkan Nomor Induk Keluarga (NIK), nomor polisi, dan data Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Setelah diverifikasi, pemilik kendaraan mendapat QR Code yang wajib dipindai di SPBU, hanya kendaraan terdaftar yang bisa membeli Pertalite di wilayah yang menerapkan skema Subsidi Tepat.

Hotline: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral | Kontak: 136 atau 021-3804242





15

Subsidi dan Kompensasi Solar



Subsidi solar adalah kebijakan pemerintah untuk menjaga harga bahan bakar tetap terjangkau bagi masyarakat, khususnya kelompok usaha dan layanan publik. Sementara itu, kompensasi solar merupakan penggantian yang diberikan pemerintah kepada badan usaha atas selisih antara harga jual eceran dengan harga keekonomian.

Melalui subsidi ini, daya beli masyarakat diharapkan tetap terjaga, sekaligus membantu mengendalikan inflasi di tengah fluktuasi biaya energi dan logistik. Selain itu, ketersediaan solar bersubsidi juga mendorong produktivitas serta keberlanjutan berbagai sektor usaha.

Program subsidi dan kompensasi ini dijalankan melalui kerja sama Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), serta badan usaha penyalur seperti PT Pertamina Patra Niaga dan PT AKR Corporindo Tbk., yang mendistribusikannya melalui lembaga penyalur resmi kepada masyarakat.



Alhamdulillah sesudah adanya subsidi BBM nelayan ini, kami merasa sangat terbantuan, terima kasih banyak pemerintah daerah juga untuk Pertamina dan KKP sudah berusaha menyiapkan subsidi solar untuk kami para nelayan."

Rasyid Lukman
Nelayan Provinsi Lampung

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Lampung



Besaran & Manfaat:
+Rp268.112/bulan/
rumah tangga



Penerima:
484.087
rumah tangga

Pendaftaran: Kendaraan atau usaha perlu terdaftar dalam sistem Subsidi Tepat/MyPertamina untuk memperoleh QR Code sebagai syarat pembelian solar subsidi di SPBU. Proses pendaftaran ini dilakukan melalui verifikasi data kendaraan dan/atau izin usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun penerima manfaat program ini mengacu pada kriteria yang diatur dalam Perpres Nomor 191 Tahun 2014.

Hotline: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral | Kontak: 136 atau 021-3804242





16

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)



Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memperbaiki rumah tidak layak huni (RTLH) agar menjadi rumah yang lebih layak, aman, dan sehat. Bantuan ini bersifat stimulan atau pemicu, yakni pemerintah memberikan dukungan awal agar masyarakat dapat memperbaiki rumahnya secara swadaya dengan semangat gotong royong.

Melalui program ini, penerima manfaat mendapatkan bantuan stimulan untuk membeli bahan bangunan di toko bangunan serta membayar upah tukang dalam proses perbaikan rumah. Perbaikan dapat mencakup berbagai bagian rumah, seperti perbaikan atap, dinding, lantai, ventilasi, hingga fasilitas sanitasi agar rumah menjadi lebih sehat dan nyaman untuk dihuni.

Program ini dijalankan oleh Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) bersama pemerintah daerah dan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) guna memastikan proses kegiatan berjalan sesuai ketentuan mulai dari perencanaan dan perbaikan/renovasi rumah hingga penyaluran dan penggunaan dana bantuan dilakukan secara tepat.



Terima kasih atas Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari Pemerintah. Rumah saya yang dulu tidak layak sekarang jadi lebih bagus dan layak huni. Saya harap Program BSPS ini terus dilanjutkan karena bermanfaat bagi masyarakat"

Ricko Ardiansyah

Warga Desa Baru Rāharja, Sungkai Utara, Lampung Utara, Lampung

Sumber: Kementerian PKP



Progres Fisik 0%



Progres Fisik 30% - <100%



Progres Fisik 100%



Besaran & Manfaat:
Rp20.000.000/rumah



Penerima:
400.000 penerima manfaat (Desil 1- 4)

Pendaftaran: Usulan penerima Program BSPS diajukan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat melalui Sistem Informasi Bantuan Perumahan (SIBARU). Penerima bantuan harus terdaftar di Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional.

☎ Hotline: Kementerian Perumahan dan Permukiman | 1) Benar PKP (Bantuan Edukasi dan Asistensi Ramah untuk Pengaduan Konsumen Perumahan) 0812-8888-8911 | 2) PPID Kementerian PKP 0859-7506-2727





17

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)



Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) merupakan program pembiayaan perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang kebijakannya dikoordinasikan oleh Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman dan dengan dukungan penyediaan likuiditas dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui Kementerian Keuangan. Pengelolaan likuiditas dan penyaluran dana untuk KPR bagi MBR dijalankan oleh BP Tapera sebagai Operator Investasi Pemerintah bekerja sama dengan perbankan penyalur. Sejak 2025, alokasi anggaran ditingkatkan hingga 350 ribu unit.



LPP dirancang untuk memberikan kemudahan akses Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi bagi MBR, baik yang berpendapatan tetap maupun tidak tetap, dengan bunga tetap, uang muka yang rendah, dan cicilan yang ringan. Melalui program ini, masyarakat menikmati berbagai kemudahan seperti uang muka mulai dari 1% dari harga limit, suku bunga tetap hingga masa pelunasan sebesar 5%, tenor kredit hingga 20 tahun. Skema pembiayaan dimaksud memberikan kemudahan berupa cicilan yang terjangkau bagi MBR penerima manfaat.

Keuntungan lain yaitu bebas BPHTB dan bebas PPN, serta nilai angsuran sudah termasuk perlindungan asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit sehingga menjamin kepastian kepemilikan bagi penerima manfaat.



Saya banyak-banyak terima kasih. Nggak nyangka, dapet rumah, ini jadi kado terindah buat anak-anak saya."

Herlina
Pelaku UMKM

Sumber: IG/ Maruarar Sirait



Besaran & Manfaat:

Rp808.000/bulan

(nilai manfaat jika dibandingkan dengan pembiayaan komersial)



Penerima:

1.877.747 orang
(2010-2025)

Pendaftaran: proses pendaftaran, pemilihan rumah dan bank penyalur, serta pengajuan dokumen KPR dilakukan secara terpadu dan mudah melalui aplikasi SiKasep. Informasi ketersediaan dan lokasi perumahan FLPP dapat diakses melalui www.sikumbang.tapera.go.id

☎ **Hotline: Kementerian Perumahan dan Permukiman | Kontak: 911 atau 0859-7506-2727**

Informasi Layanan dan Keluhan Hubungi Contact Center - Salam Tapera 156



call center
156



instagram
@btp.tapera



Tiktok
@btp.tapera



facebook
Badan Pengelola
Tabungan Perumahan Rakyat



website
www.tapera.go.id



whatsapp
08118 156 156



II PROGRAM UNIVERSAL





1

Makan Bergizi Gratis (MBG)



Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam upaya intervensi pada anak dengan melakukan pemberian MBG kepada ibu hamil, ibu menyusui dan balita.

Selain itu, Program MBG juga bertujuan untuk memperbaiki pemenuhan gizi anak usia sekolah sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia di masa depan. Program ini tidak hanya untuk memastikan anak-anak memperoleh makanan saat di sekolah, tetapi juga menjadi intervensi penting dalam perbaikan status gizi untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal dan kemampuan belajar yang lebih baik. Melalui penyediaan makan bergizi gratis. Program MBG diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas gizi anak serta memperkuat fondasi kesehatan dan produktivitas generasi mendatang.

Program ini dirancang untuk memastikan bahwa kelompok sasaran terutama anak-anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, dan kelompok rentan lainnya mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang sejak. Melalui pemberian makanan bergizi secara gratis dan tepat sasaran, pemerintah ingin memastikan bahwa kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat terus meningkat.



Di sini aku salah satu pelajar dari SMP Negeri 2 Kota Sukabumi, kita dapat MBG dan MBG-nya itu selalu enak."

Keisha Amabel Callista

Siswi SMP Negeri 2 Kota Sukabumi

Sumber: SPPG Cikole

Melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pemerintah menyasar penerima manfaat dapat menjangkau semua kalangan. Di era Presiden Prabowo, kepedulian sosial diperluas melalui kebijakan negara, di mana melalui APBN kita bisa memastikan setiap anak mendapatkan makan bergizi dan masa depan yang lebih baik.



Besaran & Manfaat:
Rp338.000 - Rp390.000
/orang/bulan



Penerima:
82.900.000 siswa, ibu
hamil/menyusui, dan balita

Pendaftaran: Program MBG tidak menggunakan mekanisme pendaftaran khusus. Penerima manfaat ditetapkan berdasarkan data yang telah tersedia, yaitu Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikdasmen, Education Management Information System (EMIS) Kemenag, Sistem Informasi Keluarga (SIGA) BKKBN dan Kemenkes untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, serta data SPPG. BGN juga memastikan MBG tetap menjangkau anak tanpa NIK, termasuk balita dan anak putus sekolah. Pendataan dilakukan hingga tingkat RT/RW dan kecamatan agar pemenuhan gizi tidak terhambat oleh kendala administrasi.

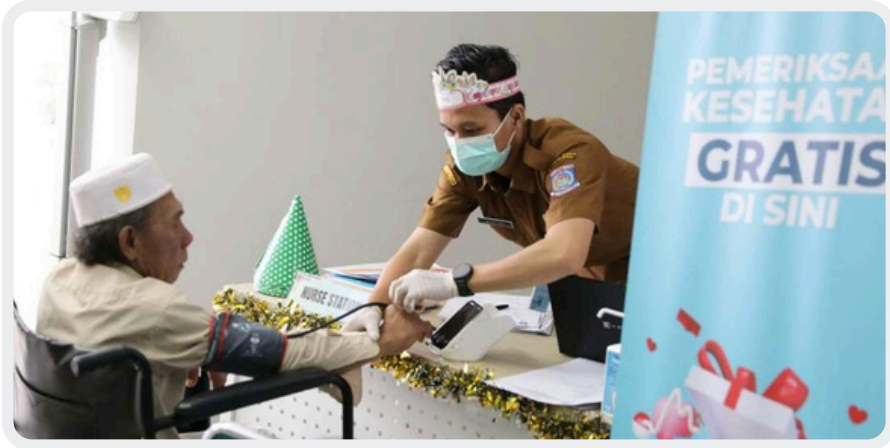
Hotline: Badan Gizi Nasional | Kontak: 127 atau 0811-1000-8008 | halo@bgn.go.id





2

Cek Kesehatan Gratis (CKG)



Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) adalah inisiatif Presiden Prabowo yang diluncurkan pada Februari 2025 untuk memperluas akses layanan kesehatan dasar bagi seluruh masyarakat Indonesia. Melalui program ini, masyarakat dapat melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di Puskesmas, Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama lainnya dan komunitas. Layanan ini terbuka untuk semua kelompok usia, mulai dari bayi baru lahir, balita dan anak pra-sekolah, anak usia sekolah dan remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Pemeriksaan dapat dilakukan setahun sekali dengan jadwal yang dapat ditentukan oleh peserta dan/atau pihak terkait.

Pemeriksaan ini dapat membantu mendeteksi lebih dini berbagai faktor risiko penyakit seperti tekanan darah tinggi (hipertensi), diabetes, obesitas, serta kondisi kesehatan lainnya dan memberikan penanganan awal yang tepat. Jenis pemeriksaan disesuaikan dengan kelompok usia. Bayi baru lahir dilakukan skrining antara lain kekurangan hormon tiroid sejak lahir, kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD), kekurangan hormon adrenal sejak lahir, Penyakit jantung bawaan (PJB). Bagi balita dan anak pra sekolah antara lain pemeriksaan status gizi, tumbuh kembang, mata, telinga, gigi. Pada usia dewasa antara lain pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, mata, telinga, gigi, kesehatan jiwa, kanker, serta hati, jantung dan ginjal bagi yang berisiko. Pada lansia ada tambahan pemeriksaan geriatri.



Sedangkan untuk kelompok Anak Usia Sekolah terdapat Program Cek Kesehatan Gratis di Sekolah yang ditujukan bagi siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA dan pesantren meliputi antara lain pemeriksaan status gizi, anemia, tekanan darah, kebugaran, kesehatan reproduksi, mata, telinga, gigi, kesehatan jiwa. Program ini bertujuan membantu siswa menjaga kesehatan sejak usia dini agar dapat belajar dan beraktivitas dengan lebih optimal.



Saat saya rekam jantung sama paru, paru aman sehat, tapi yang membuat saya kaget adalah ternyata saya ada pembengkakan jantung, dari hal ini lah kita bisa jaga-jaga buat diri kita, minimal bisaantisipasi. Dengan pemeriksaan gratis saya jadi tau ternyata saat ini ada kekurangan kesehatan saya, saya jujur terima kasih sekali"

Wawan Puji Santoso
Driver Ojek Online

Dari sisi pelayanan, masyarakat akan mendapatkan pendaftaran yang mudah, pemeriksaan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas, serta penjelasan hasil pemeriksaan secara langsung. Jika ditemukan risiko kesehatan tertentu, masyarakat juga akan mendapatkan saran perawatan atau rujukan untuk penanganan lebih lanjut.

Program ini tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan keluarga. Dengan pemeriksaan yang rutin, masyarakat dapat mengetahui kondisi tubuh lebih awal dan mengambil langkah untuk menjaga pola hidup yang lebih sehat.



Besaran Anggaran:
±Rp655.000-Rp1.130.000/
pemeriksaan



Penerima:
130 juta orang

Pendaftaran: Dapat dilakukan secara daring (*online*) melalui aplikasi SATUSEHAT dan pilihan Cek Kesehatan Gratis pada chatbot WhatsApp Kemenkes 0811-1050-0567, dengan mengisi data identitas dan memilih lokasi serta jadwal pemeriksaan.

Hotline: Kementerian Kesehatan | Kontak: 1500567 atau 0811-1050-0567

III PROGRAM AFIRMATIF





1

Program Pemagangan bagi Lulusan Perguruan Tinggi (MagangHub)



Program Pemagangan bagi Lulusan Perguruan Tinggi (MagangHub) merupakan inisiatif strategis pemerintah yang memberikan kesempatan bagi lulusan S1, D1, D2, D3 dan D4 untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di dunia kerja dan industri. Melalui program ini, peserta magang tidak hanya belajar teori, tetapi juga akan belajar praktik kerja secara nyata di perusahaan. Program MagangHub dirancang untuk membantu lulusan perguruan tinggi lulusan 1 tahun terakhir agar lebih siap memasuki dunia kerja, meningkatkan kompetensi *hardskill* dan *softskill*, di bawah bimbingan mentor berpengalaman.

Selama mengikuti program magang, peserta mendapatkan berbagai fasilitas dan manfaat, antara lain uang saku bulanan setara upah minimum selama enam bulan, perlindungan jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM) dari BPJS Ketenagakerjaan yang dibayar pemerintah, sertifikat, dan kesempatan karir untuk direkrut menjadi karyawan.

Hingga Batch 3 tahun 2025, jumlah peserta MagangHub telah mencapai 102.696 peserta, melampaui target awal sebanyak 100.000 peserta. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para lulusan perguruan tinggi maupun dari perusahaan/instansi penyelenggara pemagangan untuk berpartisipasi dalam program MagangHub.



Salah satu benefit yang aku dapatkan selama magang ini aku jadi jauh lebih disiplin dengan peraturan yang ada di Paragon, dan juga *teamwork* lebih bagus, dan cara komunikasinya lebih bagus.”

Hanna

Peserta Magang Nasional

Sumber: Bakom RI

Program ini dilaksanakan dengan dukungan 8.054 institusi mitra penyelenggara pemagangan, melibatkan 30.301 mentor pemagangan, dan 19.601 posisi jabatan. Mitra penyelenggara terdiri dari instansi pemerintah (Kementerian/Lembaga), perusahaan BUMN, perusahaan swasta dari berbagai sektor usaha dan industri mulai dari industri perbankan, layanan kesehatan, pariwisata dan perhotelan, restoran, telekomunikasi, penyiaran, manufaktur, hingga sektor jasa asuransi.



Besaran & Manfaat:

- Uang saku:
Rp2.300.000 – Rp5.990.000/bulan
- Iuran JKK dan JKM - BPJS Ketenagakerjaan
- Sertifikat
- Mentor


Penerima:



102.696 peserta
(durasi 6 bulan)

Pendaftaran: informasi dan pendaftaran dapat dilakukan secara daring (online) melalui website resmi:

 maganghub.kemnaker.go.id

 **Hotline: Kementerian Ketenagakerjaan | Kontak: 1500630 atau 0813-2064-787**



2

Sekolah Unggul Garuda



Masa depan Indonesia sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, terutama generasi muda yang kelak akan bersaing di tengah persaingan global yang semakin ketat. Karena itu negara hadir menyiapkan talenta-talenta terbaik sejak dini agar mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Salah satunya melalui Program Sekolah Unggul Garuda, sekolah menengah berstandar global yang menitikberatkan pada penguatan sains dan teknologi.

Program ini dijalankan melalui dua pendekatan utama: Sekolah Garuda Baru, yaitu pembangunan sekolah unggulan di berbagai daerah termasuk wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal agar anak-anak berbakat dari seluruh penjuru Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang; serta Sekolah Garuda Transformasi, yaitu penguatan sekolah menengah unggulan yang telah ada agar mampu mencapai standar pendidikan internasional.

“ Saya sangat senang dengan Sekolah Garuda karena memberikan aksesibilitas pendidikan lebih luas kepada teman-teman di pelosok Indonesia untuk bisa meraih pendidikan yang lebih tinggi, bisa bersaing di mancanegara di luar negeri dan bisa membaguskan bonus demografi Indonesia untuk mencapai Indonesia Emas 2045.”

Ratu Anastasya Simanjuntak
Siswi SMA Unggul Garuda





Melalui pelaksanaan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, program ini diharapkan melahirkan generasi muda Indonesia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki visi global, kemampuan inovasi, berkarakter yang baik, serta semangat kepemimpinan untuk membangun masa depan Indonesia.



Besaran & Manfaat:

SG Baru: **Rp7.400.000**
SG Transformasi:
Rp11.769.480



Penerima:

SG Baru: **640 orang**
SG Transformasi:
14.784 orang

Pendaftaran: SMA Unggul Garuda (Transformasi) 2026 dilakukan secara daring (online) melalui situs resmi PPDB/SPMB:

🌐 garudatransformasi.kemdiktisaintek.go.id @[sekolahgaruda.ri](https://www.instagram.com/sekolahgaruda.ri)

🌐 garudabarukemdiktisaintek.go.id

☎ **Hotline: Sekolah Garuda Baru | Kontak: 0851-8606-9126**





3

Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)



Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan program pemerintah yang memberikan kesempatan bagi putra-putri Indonesia untuk melanjutkan studi magister dan doktor di perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Program ini dikelola oleh LPDP di bawah Kementerian Keuangan melalui pemanfaatan hasil investasi Dana Abadi Pendidikan. Melalui beasiswa ini, para penerima memperoleh dukungan pembiayaan pendidikan secara menyeluruh, mulai dari biaya kuliah hingga berbagai kebutuhan penunjang selama masa studi.

Sejak 2013 hingga 31 Desember 2025, jumlah penerima beasiswa LPDP mencapai 58.444 orang, dengan penerima baru mencapai 9.000 orang setiap tahun. LPDP juga memberikan beasiswa afirmasi bagi kelompok prioritas, yaitu putra-putri Papua, daerah afirmasi/3T, masyarakat prasejahtera, dan penyandang disabilitas. Hingga saat ini, penerima beasiswa afirmasi LPDP telah mencapai 14.983 orang dan menjangkau 127 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Selain itu, LPDP juga mendukung pendanaan program Beasiswa Khusus Kementerian yang diselenggarakan oleh kementerian dan lembaga teknis, yaitu Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Agama, serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Jumlah penerima beasiswa dari program tersebut mencapai 39.312 orang untuk program bergelar dan 612.396 orang untuk program tidak bergelar.

“

Terima kasih kepada negara melalui LPDP yang sudah mempercayakan saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Amerika Serikat. Bagi saya LPDP adalah kesempatan untuk menjadi generasi muda yang mumpuni dalam semua bidang ilmu agar negara memiliki daya saing yang tinggi. Yuk jadi solusi bangsa dengan memberikan kontribusi berupa ide-ide cemerlang dan bekerja dengan jujur dan adil untuk masa depan Indonesia"

Paskalis Kaipman

Penerima Beasiswa Afirmasi LPDP asal Boven Digoel, Papua Selatan



Untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia, anggaran beasiswa LPDP terus meningkat dan kini mencapai Rp10 triliun setiap tahun. Dukungan ini bertujuan memperluas kesempatan bagi generasi muda Indonesia untuk melanjutkan kuliah dan berkontribusi bagi pembangunan Indonesia.



Besaran & Manfaat:

Beasiswa Luar Negeri
±Rp1.081.146.000/tahun
Beasiswa Dalam Negeri
±Rp128.406.250/tahun



Penerima:

Program Bergelar:
97.361 orang
Program Tidak Bergelar:
612.791 orang

Pendaftaran: Informasi mengenai Beasiswa LPDP dapat diakses melalui laman: [🌐 https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/](https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/)

📞 **Hotline: Kementerian Keuangan | Kontak: 134 atau 021-23507011**





4

Beasiswa S1 Garuda (Kemendiktisaintek)



Beasiswa Garuda (Kemendiktisaintek) adalah program beasiswa penuh untuk studi S1/D4 di luar negeri, berfokus pada bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) bagi siswa SMA/ sederajat berprestasi. Program ini diutamakan untuk siswa kelas 12 yang memiliki nilai rapor rata-rata minimal 85, berprestasi nasional/internasional, dan berasal dari latar belakang yang kurang mampu.

Dengan dukungan finansial penuh dari pemerintah melalui beasiswa ini, putra-putri bangsa tidak perlu lagi memikirkan biaya kuliah, melainkan cukup fokus pada studi yang dipilih dan belajar dengan giat. Komponen beasiswa meliputi: bantuan biaya pendidikan (dana SPP, biaya pendaftaran, dan dana tunjangan buku); dan bantuan biaya pendukung lainnya mencakup biaya transportasi, biaya aplikasi visa, biaya kedatangan, biaya bulanan untuk bertahan hidup, asuransi kesehatan, dan dana darurat.

Per 2025, penerima manfaat beasiswa sebanyak 368 (luar negeri) dan 48 (dalam negeri). Sedangkan pada 2026, penerima beasiswa diproyeksikan meningkat menjadi 1.000 mahasiswa (Dalam dan Luar Negeri dengan skema *Double Degree/Joint Degree*), dengan rata-rata besaran yang diterima: Rp1.097.946.000/tahun.



Sangat senang tentunya karena ini pertama kalinya saya juga didukung oleh orang tua untuk bersekolah di luar negeri dan ya mengejar mimpi saya."

Zaskia Zahra
Penerima Beasiswa Garuda

Sumber: Bakom RI

Dengan dukungan pembiayaan penuh dan pendampingan pendidikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, diharapkan lahir generasi muda Indonesia unggul dalam sains dan teknologi, berwawasan global, serta kelak kembali berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pembangunan nasional.



Besaran & Manfaat:

Luar Negeri:
Rp 1.097.946.000/tahun
Dalam Negeri:
Rp135.000.000/tahun



Penerima:

Luar Negeri:
368 mahasiswa
Dalam Negeri:
48 mahasiswa

Pendaftaran: dapat diakses melalui laman resmi:

🌐 <https://beasiswagaruda.kemdiktisaintek.go.id/> | 📱 [beasiswagaruda](https://www.instagram.com/beasiswagaruda)

☎ **Hotline: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi | Kontak: 126**





5

Beasiswa SMA Taruna Nusantara



Sejak Tahun Ajaran 2025/2026, SMA Taruna Nusantara mengambil langkah penting dengan memberikan beasiswa penuh kepada seluruh siswa, sehingga putra-putri terbaik dari berbagai daerah Indonesia dapat menempuh pendidikan di sekolah ini tanpa terbebani biaya.

Beasiswa tersebut meliputi uang pangkal, SPP bulanan, serta biaya kegiatan akademik dan ekstrakurikuler tanpa biaya daftar ulang tahunan. Fasilitas sekolah seperti laboratorium dan alat belajar juga disediakan penuh. Penerima manfaat program ini juga mendapat akomodasi asrama lengkap, makan 3 kali sehari, seragam, buku pelajaran, dan perlengkapan dasar. Lingkungan asrama mendukung disiplin dan kemandirian dengan fasilitas olahraga serta ruang belajar.

Dengan kebijakan ini, SMA Taruna Nusantara tidak hanya menjadi ruang belajar bagi mereka yang mampu secara ekonomi, tetapi juga menjadi tempat berkembangnya talenta-talenta muda dari berbagai latar belakang yang dibentuk dengan nilai disiplin, integritas, kepemimpinan, dan kecintaan kepada tanah air, sehingga diharapkan terus melahirkan generasi muda yang siap memikul tanggung jawab besar dalam menjaga kedaulatan dan membangun masa depan Indonesia.



“

Bagi saya ini bukan sekadar bantuan, ini kepercayaan. Di sini kami belajar, bahwa masa depan tidak ditentukan oleh latar belakang tapi oleh tekad dan kesempatan yang dimanfaatkan dengan baik.”

Aura Latifah Marfin

Penerima Beasiswa SMA Taruna Nusantara

Sumber: TN Cimahi



Besaran & Manfaat:
Rp11,7 juta/bulan



Penerima:
4.077 siswa

Pendaftaran dan informasi resmi SMA Nusantara bisa dilakukan secara daring (online) di:

<https://tarunanusantara.sch.id/>

<https://www.instagram.com/sma.tarunanusantara>

Hotline: Kementerian Pertahanan | Kontak: 021-7690009





6

Beasiswa Universitas Pertahanan (UNHAN)



Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) atau *The Republic of Indonesia Defense University* (RIDU) berdiri sejak tanggal 11 Maret 2009 di Istana Negara. Unhan RI merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri pada studi pertahanan pada strata program D-III, S-1, S-2, dan S-3 yang berkedudukan di Sentul Bogor, Jakarta dan Atambua Belu NTT. Lembaga pendidikan tinggi terbuka ini memberi kesempatan bagi para perwira TNI, Polri, ASN, umum, dan mancanegara untuk belajar dan memperdalam Ilmu Pertahanan.

Untuk memperluas akses bagi putra-putri terbaik bangsa, Unhan RI menyediakan program beasiswa. Penerima beasiswa dibebaskan sepenuhnya dari biaya kuliah (SPP) hingga lulus, termasuk biaya administrasi dan kegiatan akademik, asrama, makan, seragam, buku dll. Adapun jumlahnya variatif, tergantung fakultas. Program ini mencakup 9 fakultas prioritas pertahanan seperti Kedokteran, Farmasi, MIPA, dan Saintek yang utamanya untuk tujuan Pertahanan dan Keamanan Negara, serta memajukan bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM)*.

Melalui pendidikan yang menekankan integritas, wawasan strategis, dan semangat pengabdian kepada negara, Universitas Pertahanan RI diharapkan terus melahirkan generasi pemimpin yang mampu menjaga kedaulatan, memperkuat kepentingan nasional, dan membawa Indonesia berdiri lebih kuat di tengah dinamika dunia yang semakin kompleks.



Saya juga patut mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prabowo karena berkat beliau program S1 UNHAN ini bisa terlaksana dengan baik yang tentunya menjadi salah satu solusi bagi para siswa lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliah namun terkendala dengan biaya."

Febriani Pali Palada
Program Studi Kedokteran

Sumber: Kemenhan RI



Besaran & Manfaat:
Rp5 juta - Rp58 juta/bulan



Penerima:
1.570 mahasiswa

Pendaftaran: Informasi dan pendaftaran beasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) dapat diakses secara daring melalui laman:

 <https://penerimaan.idu.ac.id/>

 Hotline: Kementerian Pertahanan | Kontak: 0877-8055-6262 & 0851-1305-0022





7

Subsidi Pupuk



Program subsidi pupuk bertujuan menjaga produktivitas sektor pertanian dan perikanan, sekaligus membantu menekan biaya produksi yang harus ditanggung oleh petani. Dengan adanya pupuk bersubsidi, petani dapat tetap menanam dan merawat tanaman dengan baik tanpa terbebani oleh harga pupuk yang tinggi.

Jenis pupuk yang disubsidi pemerintah yaitu : Urea, NPK, NPK Formula Khusus, ZA dan Organik (Sektor Pertanian) serta Urea, SP36 dan Organik (Sektor Perikanan). Pupuk tersebut disalurkan melalui Pelaku Usaha Distribusi (PUD) dan Penerima Pupuk Bersubsidi pada Titik Serah (PPTS) yang ditunjuk agar distribusinya dapat diawasi dan tepat sasaran.

Program ini dijalankan melalui kerja sama antara Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta PT Pupuk Indonesia sebagai produsen dan penyalur pupuk nasional. Selain memastikan ketersediaan pupuk, pemerintah juga melakukan pengawasan distribusi agar pupuk bersubsidi benar-benar diterima oleh petani yang berhak.



Soal turunnya harga pupuk karena subsidi alhamdulillah, ini untuk petani, waktu pemupukan pas modal terjangkau. Biaya produksi petani ringan, panen maksimal."

Bapak Daman

Petani Desa Geneng, Bojonegoro

Sumber: Badan Penyuluhan Pertanian Margomulyo



Besaran & Manfaat:

Rp3.241.687/tahun



Penerima:

14.458.517 NIK (pertanian dan perikanan)

Pendaftaran: Dapat dilakukan dengan bergabung dalam Kelompok Tani (Poktan) dan memastikan data tercatat di sistem resmi, yaitu SIMLUHTAN dan e-RDKK untuk sektor pertanian atau e-RPSP untuk sektor perikanan.

Hotline: Kementerian Pertanian | **Kontak:** 021-7816082 atau 0812-9293-7867





8

Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR)



Keterbatasan modal masih menjadi tantangan utama bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha, meski di baliknya tersimpan semangat, kreativitas, dan harapan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Untuk menjawab hal tersebut, pemerintah menghadirkan Program Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu kredit/pembiayaan dengan pemberian subsidi bunga/subsidi marjin kepada penerima KUR melalui penyalur KUR sebagai dukungan pembiayaan yang lebih terjangkau bagi pelaku UMKM .

Pada 2026, total subsidi KUR diproyeksikan sebesar Rp36.500.154.208.000 (36,5T) dengan target penerima manfaat sebanyak 6.084.205 debitur dan besaran manfaat subsidi KUR untuk setiap nasabah/debitur sebesar Rp5.999.165.



Saya berterima kasih kepada pemerintah yang sudah membantu memberikan bantuan subsidi bunga KUR melalui Bank BRI, sehingga saya bisa melanjutkan usaha saya untuk kelanjutan hidup keluarga.”

Trisnowati | Pedagang

Sumber: Kata Data



Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai pihak, yaitu Kemenko Perekonomian, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), kementerian/lembaga teknis, dan penyalur KUR serta penjamin/asuransi KUR, yang bersama-sama memastikan akses pembiayaan dapat menjangkau pelaku usaha secara lebih luas dan aman.



Besaran & Manfaat:
Rp5.999.165/tahun



Penerima:
6.084.205 Debitur

Pendaftaran: Kredit/pembiayaan KUR dapat diajukan kepada Bank Himbara, BPD, LKBB, Koperasi, dan BPR yang telah ditetapkan sebagai penyalur KUR. Pelaku UMKM dapat mengajukan KUR dengan syarat: memiliki usaha produktif & layak dibiayai (paling singkat sudah beroperasi 6 bulan), NIB/surat keterangan usaha, KTP-el, NPWP (untuk pinjaman lebih dari Rp50 juta, dan omzet Rp4.800.000.000). **Pendaftaran dan pencairan KUR tidak dipungut biaya apapun.**

Hotline: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian | Kontak: 021-3521836



9

Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)



Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kehalalan produk, sertifikat halal menjadi salah satu jaminan yang semakin dibutuhkan oleh pelaku usaha. Namun bagi sebagian pelaku UMK, proses pengurusan sertifikasi halal sebelumnya sering terasa sulit karena keterbatasan informasi, pendampingan, maupun biaya. Dari kebutuhan inilah pemerintah menghadirkan program fasilitasi sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil, agar mereka dapat memperoleh sertifikat halal secara lebih mudah, cepat, dan gratis.

Melalui skema *Self Declare*, pelaku usaha dapat mengajukan sertifikasi halal dengan pendampingan dari para pendamping proses produk halal. Dalam skema ini, pernyataan kehalalan produk diajukan oleh pelaku usaha sesuai standar dan prosedur yang telah ditetapkan, serta melalui proses verifikasi dan validasi oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH).

Program ini dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Republik Indonesia, dengan dukungan berbagai pihak di berbagai daerah.

Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMK tidak hanya memperoleh kepastian status halal produknya, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk memperluas pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mengembangkan usahanya.



Semenjak mendapatkan sertifikasi halal dari BPJPH, itu keuntungannya pertama memperkuat branding kita, kedua memperluas daripada pasar kita, yang paling penting konsumen juga aman tanpa ragu-ragu meminum daripada madu yang kita jual."

Heri
Owner Madu Aswaja

Sumber: IG/HalalIndonesia



Besaran & Manfaat:
+Rp230.000/Pengajuan



Penerima:
1.350.000 UMK

Pendaftaran: Dengan membuat akun di [🌐 ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id), lengkapi data usaha, lalu ajukan sertifikasi halal *skema self declare* dengan pendamping proses produk halal (PPH). Setelah diverifikasi dan ditetapkan halal melalui sidang fatwa, BPJPH menerbitkan sertifikat yang bisa diunduh di SIHALAL beserta label halal nasional.

📞 Hotline: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal | Kontak: 176 atau 0811-1421-142



DUKUNGAN KESEJAHTERAAN SEPANJANG HAYAT

